To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat
6-2026, Vol.9, No.2, hal,228-236
ISSN(P): 2622-6332; ISSN(E): 2622-6340
http://www.ojs.unanda.ac.id/index.php/tomaega

Pelatihan Pembuatan E-Modul dengan Aplikasi *Flip PDF Professional* pada Dosen Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT UNM

Besse Qur'ani [1*], Nurhijrah[2], Israwati Hamsar [3], Perawati Simaremare[4] Muh. Fadhil Supriadi[5]

[1,4]D4 Tata Boga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar
[2,3,5]S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

**Correspondent Email: bessequrani@unm.ac.id*

Article History:
Received: 12-05-2026; Received in Revised: 30-05-2026; Accepted: 01-06-2026
DOI: https://doi.org/10.35914/38za6420

Abstrak

Transformasi digital dalam pendidikan tinggi menuntut dosen untuk mampu mengembangkan bahan ajar perkembangan teknologi. Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah penggunaan e-modul berbasis digital yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran mandiri mahasiswa. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dosen Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar dalam merancang dan mengembangkan e-modul menggunakan aplikasi Flip PDF Professional. Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif dan berbasis pelatihan yang dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) analisis kebutuhan peserta, (2) penyampaian materi terkait konsep e-modul dan desain pembelajaran digital, (3) pelatihan teknis penggunaan aplikasi Flip PDF Professional dalam pembuatan e-modul, (4) praktik langsung pembuatan e-modul oleh peserta, serta (5) evaluasi dan pendampingan hasil produk. Peserta kegiatan terdiri atas dosen aktif yang berjumlah 19 orang yang memiliki kebutuhan dalam pengembangan bahan ajar digital. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pemahaman dan keterampilan dosen. Dosen mampu menghasilkan produk e-modul yang tidak hanya informatif tetapi juga interaktif, dengan fitur multimedia seperti gambar, video, dan navigasi digital. Kegiatan ini juga meningkatkan motivasi untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran serta mendorong terciptanya inovasi bahan ajar yang lebih kreatif dan efektif.

Kata kunci: *e-modul, aplikasi Flip, PDF Professional, pelatihan dosen, pembelajaran digital.*

Abstract

Digital transformation in higher education requires lecturers to develop teaching materials that are aligned with technological advancements. One innovative approach is the use of digital-based e-modules to improve students' independent learning. This community service activity aimed to enhance the competence of lecturers in the Department of Family Welfare Education, Faculty of Engineering, Makassar State University, in designing and developing e-modules using the Flip PDF Professional application. The activity employed a participatory and training-based approach consisting of several stages: needs analysis,

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

material delivery on e-module concepts and digital learning design, technical training on the use of Flip PDF Professional, hands-on practice in creating e-modules, and evaluation and mentoring of participants' products. The participants were 19 active lecturers who needed competencies in developing digital teaching materials. The results showed a significant improvement in lecturers' understanding and technical skills in creating e-modules. Participants successfully produced interactive and informative e-modules integrated with multimedia features such as images, videos, and digital navigation. Furthermore, the activity increased lecturers' motivation to integrate technology into the learning process and encouraged the development of more innovative, creative, and effective teaching materials to support digital learning in higher education.

Keywords: *e-modules, Flip PDF Professional, Application, lecturer training, digital learning.*

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi serta komunikasi telah mendorong transformasi signifikan pada dunia pendidikan tinggi, khususnya pada proses pembelajaran dan penyediaan materi ajar. Pergeseran dari pembelajaran konvensional menuju pembelajaran digital menuntut dosen buat bisa mengikuti keadaan dengan berbagai inovasi teknologi guna menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif, fleksibel, serta berpusat di mahasiswa. dalam konteks ini, penggunaan bahan ajar berbasis digital e-modul menjadi salah satu solusi strategis buat mendukung pembelajaran sekaligus meningkatkan kualitas interaksi antara dosen serta mahasiswa. Transformasi digital pada pendidikan tinggi tidak hanya menuntut penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran, namun mendorong terciptanya pembelajaran yang lebih adaptif, mandiri, serta berorientasi di pengembangan kompetensi abad ke-21. Digital learning berperan krusial dalam membentuk *smart society* melalui integrasi teknologi yang mendukung fleksibilitas dan efektivitas pembelajaran (Żukowska et al., 2024).

E-modul sebagai bentuk pengembangan bahan ajar digital mempunyai keunggulan dibandingkan modul cetak, diantaranya dapat diintegrasikan dengan berbagai elemen multimedia mirip gambar, audio, video, serta navigasi interaktif yg memudahkan pengguna pada memahami materi. Selain itu, e-modul pula memungkinkan akses yg lebih luas serta fleksibel, sehingga sangat relevan dengan ciri generasi mahasiswa ketika ini yg akrab dengan teknologi digital. Namun demikian, pemanfaatan e-modul di lingkungan perguruan tinggi masih belum optimal, terutama karena keterbatasan kompetensi dosen dalam merancang dan mengembangkan bahan ajar berbasis teknologi. Transformasi digital dalam pendidikan tinggi menuntut dosen untuk mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran guna menciptakan pengalaman belajar yang lebih fleksibel, interaktif, dan berpusat pada mahasiswa (Munir, 2022; Setiawan & Lenawati, 2020). Selain itu, transformasi digital dalam pendidikan tinggi tidak hanya berorientasi di penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran, tetapi juga mendukung individualisasi pembelajaran sinkron kebutuhan dan perkembangan kompetensi mahasiswa.

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Pemanfaatan teknologi digital memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih adaptif, fleksibel, dan interaktif melalui integrasi media digital yg mendukung pengalaman belajar mahasiswa secara lebih personal (Fuhrmann & Niemetz, 2023). Pengalaman pembelajaran pasca pandemi jua memberikan bahwa dosen dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan platform digital guna menaikkan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan media digital interaktif bisa membantu dosen menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, komunikatif, dan efektif di lingkungan perguruan tinggi (Triana & Nugroho, 2021)



Gambar 1. Pembukaan Oleh Pimpinan Fakultas FT UNM

Jurusan Pendidikan Kesejahteraan keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar sebagai salah satu institusi yang berfokus di pengembangan kompetensi vokasional dan pedagogik, mempunyai kebutuhan yang tinggi terhadap inovasi pembelajaran berbasis digital. Dosen menjadi ujung tombak pelaksanaan pembelajaran diperlukan tidak hanya menguasai bahan ajar, namun pula bisa mengemasnya dalam bentuk yang menarik, interaktif, dan simpel diakses oleh mahasiswa. keliru satu software yang dapat dimanfaatkan pada pengembangan e-modul merupakan *Flip PDF Professional,* yg memungkinkan transformasi dokumen konvensional menjadi media digital interaktif dengan tampilan elektronik. sesuai hasil observasi awal serta identifikasi kebutuhan, masih ditemukan bahwa sebagian dosen belum mempunyai keterampilan teknis yang memadai dalam menggunakan aplikasi tersebut. Hal ini berdampak di terbatasnya variasi bahan ajar yang dipergunakan pada proses pembelajaran, sehingga potensi peningkatan kualitas pembelajaran belum bisa dimaksimalkan secara optimal. oleh sebab itu, diharapkan suatu kegiatan dedikasi pada warga pada bentuk training yang terstruktur serta aplikatif guna meningkatkan kompetensi dosen pada menyebarkan e-modul berbasis software *Flip PDF Professional*. E-modul berbasis digital memiliki keunggulan sebab bisa mengintegrasikan elemen multimedia interaktif

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

mirip gambar, audio, video, dan navigasi digital yang dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan kemandirian belajar mahasiswa (Dewi, 2025; Prastowo, 2014)

Aktivitas ini tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi pula di peningkatan keterampilan simpel melalui pendekatan berbasis pengalaman (experiential learning). dengan adanya pembinaan ini, diperlukan dosen mampu membentuk produk e-modul yang inovatif, interaktif, dan sinkron menggunakan kebutuhan pembelajaran di era digital. Selain itu, aktivitas ini pula diharapkan dapat mendorong terciptanya budaya akademik yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, dan menaikkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan pada lingkungan perguruan tinggi. dengan demikian, pelaksanaan training pembuatan e-modul berbasis aplikasi *Flip PDF Professional* bagi dosen Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar menjadi langkah strategis pada mendukung transformasi digital pendidikan tinggi, sekaligus menjadi upaya peningkatan kapasitas sumber daya dalam menghadapi tantangan pembelajaran di masa depan.

2. Metode

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di lingkup Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar dengan melibatkan dosen sebagai peserta. Tahapan aktivitas diawali dengan proses analisis kebutuhan yang bertujuan mengidentifikasi syarat awal kompetensi dosen dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran, khususnya terkait pengembangan e-modul. Sebagian besar dosen masih memakai materi ajar soft file sederhana seperti bahan ajar file pdf konvensional.



Gambar 2. Pendampingan Langsung Pembuatan E_ Modul

Tahap pelatihan merupakan inti dari aktivitas dedikasi ini, yang dilaksanakan melalui kombinasi metode ceramah interaktif, demonstrasi, serta praktik langsung (hands-on pelatihan). pelatihan berbasis praktik (hands-on pembinaan) efektif pada meningkatkan kompetensi digital dosen karena peserta memperoleh pengalaman

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

langsung pada mengoperasikan teknologi serta berbagi produk pembelajaran digital secara mandiri dan kolaboratif (al-Fikri, 2021; Dewi, 2025). pada tahap awal, peserta diberikan pemahaman tentang pentingnya transformasi digital pada pembelajaran dan peran e-modul pada menaikkan kualitas proses belajar mengajar. Selanjutnya, dilakukan demonstrasi penggunaan aplikasi *Flip PDF Professional*, mulai berasal proses instalasi, pengenalan fitur, sampai teknik konversi bahan ajar menjadi e-modul interaktif. Setelah itu, peserta diberikan kesempatan buat melakukan praktik secara mandiri dengan didampingi oleh tim pelaksana. Pendekatan ini memungkinkan peserta untuk belajar secara aktif dan langsung mengaplikasikan materi yg telah diberikan.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan e-modul berbasis aplikasi *Flip PDF Professional* bagi dosen Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar sebanyak 19 orang, menunjukkan hasil yang cukup signifikan dalam meningkatkan kompetensi digital peserta. Peserta pelatihan yang terlibat terdiri atas dosen muda dan dosen senior, sehingga tercipta kolaborasi yang sangat baik selama kegiatan berlangsung. Dosen muda cenderung lebih cepat dalam memahami penggunaan teknologi dan aplikasi pembuatan e-modul berbasis *Flip PDF Professional,* sehingga dapat membantu serta mendampingi dosen senior dalam proses praktik dan pengoperasian aplikasi. Sinergi antargenerasi tersebut memberikan dampak positif terhadap kelancaran pelatihan, meningkatkan efektivitas pembelajaran, serta memperkuat kerja sama antar peserta dalam menghasilkan e-modul yang inovatif dan interaktif. Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya menghasilkan output berupa produk e-modul, tetapi juga mendorong perubahan pola pikir dosen terhadap pentingnya inovasi dalam pembelajaran berbasis teknologi. Hal ini menjadi indikator bahwa kegiatan pengabdian tidak berhenti pada transfer pengetahuan, melainkan telah menyentuh aspek transformasi pedagogik yang lebih luas. Pada tahap awal pelaksanaan, hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa sebagian besar dosen masih mengandalkan bahan ajar konvensional yang bersifat statis, seperti dokumen cetak atau file presentasi sederhana. Keterbatasan ini terutama disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap teknologi pembelajaran digital serta minimnya pengalaman dalam menggunakan aplikasi pengembangan media interaktif. Kondisi awal ini justru menjadi titik tolak yang penting dalam mengukur efektivitas pelatihan yang diberikan.

Selama proses pelatihan berlangsung, terlihat adanya peningkatan partisipasi dan keterlibatan aktif dari peserta, terutama pada sesi praktik langsung. Metode pembelajaran yang menggabungkan penjelasan konseptual dengan demonstrasi dan praktik terbukti mampu meningkatkan pemahaman secara lebih cepat. Peserta tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga secara langsung

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam bentuk pembuatan e-modul. Interaksi yang intensif antara peserta dan tim pelaksana juga menciptakan suasana belajar yang kolaboratif, sehingga peserta lebih leluasa dalam mengemukakan kendala dan memperoleh solusi secara langsung. Hasil yang paling menonjol dari kegiatan ini adalah kemampuan peserta dalam menghasilkan produk e-modul berbasis aplikasi *Flip PDF Professional*. Peningkatan kemampuan dosen dalam menghasilkan e-modul berbasis *Flip PDF Professional* menunjukkan bahwa pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga mendukung implementasi Education 5.0 yang menekankan penguasaan teknologi digital, kreativitas, dan inovasi pembelajaran di perguruan tinggi (Shahidi Hamedani et al., 2024). Secara umum, seluruh peserta berhasil mengembangkan e-modul dengan struktur yang sistematis, mencakup komponen utama seperti tujuan pembelajaran, materi inti, latihan, dan evaluasi. Dari sisi tampilan, e-modul yang dihasilkan sudah menunjukkan adanya upaya untuk meningkatkan daya tarik visual melalui penggunaan gambar, pemilihan warna, serta navigasi interaktif. Beberapa peserta bahkan telah mampu mengintegrasikan elemen multimedia seperti video pembelajaran dan tautan eksternal yang relevan, yang menunjukkan adanya pemahaman lebih lanjut terhadap potensi teknologi digital dalam pembelajaran.

Sebagian peserta telah mampu mengembangkan e-modul yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga kuat dari segi desain instruksional. Namun, terdapat pula peserta yang masih berfokus pada aspek teknis dasar, seperti konversi dokumen ke format digital tanpa melakukan pengayaan konten secara mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi digital perlu diimbangi dengan penguatan pemahaman pedagogik, khususnya dalam merancang pengalaman belajar yang efektif melalui media digital. Dari sisi efektivitas metode, pendekatan pelatihan berbasis praktik yang diterapkan dalam kegiatan ini terbukti memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan peserta. Pembelajaran melalui pengalaman langsung memungkinkan peserta untuk lebih cepat memahami fungsi dan fitur aplikasi *Flip PDF Professional*, sekaligus meningkatkan kepercayaan diri dalam mengembangkan bahan ajar digital secara mandiri. Selain itu, tahap pendampingan yang dilakukan setelah pelatihan utama memberikan ruang bagi peserta untuk melakukan refleksi dan perbaikan terhadap produk yang telah dihasilkan. Proses ini menjadi penting karena memungkinkan terjadinya pembelajaran yang berkelanjutan, bukan hanya bersifat sesaat. Lebih jauh, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap sikap dan persepsi dosen terhadap pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Dosen yang sebelumnya cenderung pasif terhadap penggunaan media digital mulai menunjukkan ketertarikan untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari meningkatnya motivasi peserta untuk mengembangkan bahan ajar yang lebih inovatif serta keinginan untuk terus mengeksplorasi fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi *Flip PDF Professional* maupun platform digital lainnya. Perubahan sikap ini merupakan salah satu

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

indikator penting keberhasilan kegiatan, karena menunjukkan adanya kesiapan dosen dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era digital.

Hasil kegiatan ini menguatkan bahwa transformasi digital dalam pendidikan tinggi tidak hanya bergantung pada ketersediaan teknologi, tetapi juga pada kesiapan sumber daya manusia dalam menggunakannya. Pelatihan yang dirancang secara sistematis, partisipatif, dan berbasis praktik terbukti mampu menjadi sarana efektif dalam meningkatkan kapasitas dosen. Namun demikian, keberlanjutan dari hasil kegiatan ini sangat bergantung pada dukungan institusi, baik dalam bentuk kebijakan, fasilitas, maupun program pengembangan kompetensi yang berkelanjutan. Kegiatan pelatihan pembuatan e-modul berbasis aplikasi ini tidak hanya memberikan dampak jangka pendek berupa peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga berkontribusi pada perubahan paradigma pembelajaran di lingkungan perguruan tinggi. Integrasi teknologi dalam bahan ajar diharapkan dapat terus dikembangkan, sehingga mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih adaptif, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa di era digital. Penggunaan media pembelajaran virtual interaktif mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran, keterlibatan peserta didik, serta mendukung terciptanya pengalaman belajar yang lebih adaptif dan kolaboratif di era virtual (Dewi, 2025; Nur et al., 2024).



Gambar 2. Pendampingan Langsung Pembuatan E_ Modul

4. Kesimpulan

Melalui pelatihan pembuatan e-modul berbasis aplikasi *Flip PDF Professional* bagi dosen Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi digital dosen. Pelatihan yang dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif dan berbasis praktik mampu meningkatkan pemahaman serta keterampilan peserta dalam mengembangkan bahan ajar digital yang interaktif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di era transformasi digital. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

peserta tidak hanya mampu memahami konsep pengembangan e-modul, tetapi juga berhasil menghasilkan produk e-modul berbasis *Flip PDF Professional* yang dilengkapi dengan berbagai fitur multimedia dan navigasi interaktif. Selain itu, kolaborasi antara dosen muda dan dosen senior selama pelatihan turut menciptakan suasana belajar yang kondusif, memperkuat kerja sama, serta mempercepat proses transfer pengetahuan dan keterampilan antarpeserta.

Pelatihan ini juga memberikan perubahan positif terhadap sikap dan motivasi dosen dalam memanfaatkan teknologi sebagai bagian dari inovasi pembelajaran. Dosen menjadi lebih terbuka dan termotivasi untuk mengintegrasikan media digital dalam proses pembelajaran guna menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif, fleksibel, dan menarik bagi mahasiswa. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis dosen dalam pembuatan e-modul, tetapi juga berkontribusi terhadap penguatan budaya akademik yang adaptif terhadap perkembangan teknologi pendidikan di perguruan tinggi. Transformasi digital pendidikan tinggi tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia, budaya akademik, serta kemampuan institusi dalam mengembangkan inovasi pembelajaran yang adaptif terhadap era Society 5.0 (al-Fikri, 2021; Dewi, 2025; Nur et al., 2024).

Pengembangan e-modul berbasis *aplikasi Flip PDF Professional* tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis dosen, tetapi juga mendukung implementasi Digital Learning 5.0 yang menekankan pembelajaran adaptif, interaktif, dan berbasis teknologi digital untuk meningkatkan kualitas pengalaman belajar mahasiswa (Sidik et al., 2025).

5. Daftar Pustaka

Al-Fikri, H. M. (2021). Peluang Dan Tantangan Perguruan Tinggi Menghadapi Revolusi Digital di Era Society 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*,*3*,350–355. https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/621

Dewi, R. K. (2025). Kepemimpinan Transformasional Dan Kultur Inovasi: Strategi Digital Academic Leadership Dalam Menghadapi Era Society 5.0. *Manajerial*, *18*, 54–61.

Fuhrmann, T., & Niemetz, M. (2023). Ideas on Digitally Supported Individualization of Teaching and Learning for Evolving Competency Requirements. *9th International Conference on Higher Education Advances (HEAd'23)*. https://api.semanticscholar.org/CorpusId:259685149

Munir, M. (2022). *Pembelajaran Digital* (1st ed., Vol. 1). Alfabeta.

Nur, A. C., Mahmudah, F. N., Tobari, Effendi, Y. R., Dharma, D. S. A., Nurjehan, R., Kusumawati, A., Wati, S. T., Rangkuti, M. A., Solim, M. H., Subandowo, D., Krismanto, W., Alfarizi, M., Darmawan, I. M. D. H., Thoriq, A., Murtiningsih, S., Mahaswa, R. K., Joshua, V., Nurahman, … Septiana, M. (2024). Masa Depan Manajemen Pendidikan Indonesia: Era Society 5.0. *Penerbit BRIN*. https://doi.org/10.55981/BRIN.1354

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Prastowo, A. (2014). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: menciptakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan*. //digitallib.pps.unj.ac.id/index.php?p=show_detail&id=17997&keywords=

Setiawan, D., & Lenawati, M. (2020). Peran Dan Strategi Perguruan Tinggi Dalam Menghadapi Era Society 5.0. *Research: Journal of Computer*, *3*(1), 1–7.

Shahidi Hamedani, S., Aslam, S., Mundher Oraibi, B. A., Wah, Y. B., & Shahidi Hamedani, S. (2024). Transitioning towards Tomorrow's Workforce: Education 5.0 in the Landscape of Society 5.0: A Systematic Literature Review. *Education Sciences*, *14*(10). https://doi.org/10.3390/EDUCSCI14101041/S1

Sidik, D. P., Irawijayanti, F., & Baihaqi, A. (2025). Digital Learning 5.0: Leveraging Adaptive, Immersive, and Inclusive Technologies to Overcome Educational Inequity. *JINEA: Journal of Innovation in Education and Learning*, *1*(2), 75–92. https://doi.org/10.66031/JINEA.V1I2.11

Triana, Y., & Nugroho, A. (2021). Brief ELT in Digital Classroom for Lazy Creative Lecturers (Option After Post Pandemic Recovery): Lecturers' Perspectives. *Unknown*. https://api.semanticscholar.org/CorpusId:236389037

Żukowska, J., Lulewicz-Sas, A., Strelau, R., & Baranowska, A. (2024). Empowering smart societies through digital learning. *Journal of Management and Financial Sciences*, (50). https://doi.org/10.33119/JMFS.2023.50.3

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).